

**PEMBUTAN VIDEO DOKUMENTASI BUDIDAYA SAYUR HIDROPONIK  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MASYARAKAT RW. 11  
KELURAHAN SEKEJATI BANDUNG**

Irwin Supriadi<sup>1</sup>, Amras Mauluddin<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Fakultas Teknik, Universitas Langlangbuana  
<sup>1</sup>irwinshared@gmail.com  
<sup>2</sup>amrasmauluddin@gmail.com

**Abstract**

*Rukun Warga (RW) 11 Kelurahan Sekejati is one of the RWs whose area consists of a housing complex and a village. However, the cooperation among its citizens is solid. This is evidenced by the many activities carried out jointly between residents of the housing complex and residents in their village. Currently at RW. 11 already have a Waste Bank which is managed by RW management. Every week, this Waste Bank receives quite a lot of used plastic bottles from RW residents. 11 and this waste bottle has been processed into plastic ore, so it has a high enough selling value to the next collectors. Apart from the Garbage Bank, the RW. 11 also wants to make a hydroponic village by inviting the community to take advantage of the minimal yard for cultivating hydroponic vegetables. Constraints faced by RW management. 11 is the implementation of limited training resulting in the community quickly forgetting how to take steps to grow crops using the hydroponic technique. Seeing this condition, the RW. 11 Kelurahan Sekejati wants to do the best way to provide/transfer knowledge to the community about how to grow crops using hydroponic technology that is easy to understand and follow. Thus, residents of the RW. 11 can carry out hydroponic cultivation independently, so that the hopes of RW.11 as a pilot RW in Bandung can be realized. Seeing from the hopes and problems of the RW management. 11, then the correct method to solve this problem is to make a video tutorial. By using video, people can learn how to grow crops more easily because it is presented in a visual form that is easy to follow, and by using video, people can see it repeatedly..*

**Keywords:** *technology, cultivation, hydroponics, video tutorials*

**Abstrak**

*Rukun Warga (RW) 11 Kelurahan Sekejati merupakan salah satu RW yang daerahnya terdiri dari komplek perumahan dan perkampungan. Walaupun demikian kerjasama diantara warganya terbilang solid. Terbukti dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama antara warga komplek perumahan dan warga di perkampungannya. Saat ini di RW. 11 sudah terdapat Bank Sampah yang dikelola oleh pengurus RW. Setiap minggunya, Bank Sampah ini menerima limbah plastik botol bekas yang cukup banyak dari warga RW. 11 dan limbah botol bekas ini sudah diolah menjadi bijih plastik, sehingga memiliki nilai jual yang cukup tinggi ke pengepul selanjutnya. Selain dari Bank Sampah, pengurus RW. 11 juga ingin membuat kampung hidroponik dengan cara mengajak masyarakatnya memanfaatkan pekarangan yang minim untuk budidaya sayuran hidroponik. Kendala yang dihadapi pengurus RW. 11 adalah pelaksanaan pelatihan yang terbatas mengakibatkan masyarakat cepat lupa bagaimana langkah-langkah bercocok tanam dengan teknik hidroponik tersebut. Melihat dari kondisi ini, maka pengurus RW. 11 Kelurahan Sekejati ingin melakukan cara yang terbaik bagaimana memberikan/mentransfer pengetahuan kepada masyarakat tentang cara bercocok tanam menggunakan teknologi hidroponik yang mudah dimengerti dan diikuti. Dengan demikian, warga RW. 11 dapat melakukan budidaya hidroponik secara mandiri, sehingga harapan RW.11 sebagai RW percontohan di Kota Bandung dapat terealisasi. Melihat dari harapan dan permasalahan pengurus RW. 11 ini, maka metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan membuat video tutorial. Dengan menggunakan video, masyarakat dapat mempelajari cara bercocok tanam dengan lebih mudah*

*karena disajikan dengan bentuk visual yang mudah diikuti, serta dengan menggunakan video, masyarakat dapat melihat secara berulang-ulang.*

**Kata kunci:** *teknologi, budidaya, hidroponik, video tutorial*

## PENDAHULUAN

Kelurahan Sekejati merupakan salah satu kelurahan yang termasuk dalam bagian administrasi wilayah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Luas wilayah kelurahan Sekejati adalah 195,14 hektar dari luas total Kecamatan Buah Batu 7,93 Km<sup>2</sup> dan kelurahan Sekejati terdiri dari 14 RW dan 94 RT. Data kependudukan kelurahan Sekejati pada tahun 2019 berjumlah 24.857 jiwa dimana jumlah penduduk pria 12.412 jiwa dan penduduk wanita berjumlah 12.445 jiwa (Bandung, 2020). Rukun Warga (RW) 11 Kelurahan Sekejati merupakan salah satu RW yang daerahnya terdiri dari kompleks perumahan dan perkampungan. Walaupun demikian kerjasama diantara warganya terbilang solid. Terbukti dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama antara warga kompleks perumahan dan warga di perkampungannya.

Saat ini di RW. 11 sudah terdapat Bank Sampah yang dikelola oleh pengurus RW. Setiap minggunya, Bank Sampah ini menerima limbah plastik botol bekas yang cukup banyak dari warga RW. 11 dan limbah botol bekas ini sudah diolah menjadi bijih plastik, sehingga memiliki nilai jual yang cukup tinggi ke pengepul selanjutnya. RW. 11 memiliki sebuah cita-cita, yaitu ingin membuat daerahnya menjadi daerah percontohan di Kota Bandung. Selain dari Bank Sampah, pengurus RW. 11 juga ingin membuat kampung hidroponik dengan cara mengajak masyarakatnya memanfaatkan pekarangan yang minim untuk budidaya sayuran hidroponik.

Budidaya pertanian dengan menggunakan teknologi hidroponik sendiri sudah banyak dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. Hydroponic secara harfiah berarti Hydro = air, dan phonic = pengerjaan. Sehingga secara umum berarti sistem budidaya pertanian tanpa menggunakan tanah tetapi menggunakan air yang berisi larutan nutrient (Roidah, 2014). Dengan

budidaya sayuran hidroponik, masyarakat diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sayuran sendiri di rumah masing-masing, dan juga dapat memanfaatkan limbah rumah tangga sebagai pupuk organik dengan pengolahan yang mudah dan sederhana, sehingga dapat mengurangi sampah di RW. 11.

Untuk dapat merealisasikan harapan dari pengurus RW. 11 Kelurahan Sekejati, maka perlu diadakan suatu sosialisasi dan pelatihan tentang bagaimana cara bercocok tanam sayuran menggunakan teknologi hidroponik. Pada masa pandemi Covid-19 ini, melakukan sosialisasi dan juga pelatihan tentu saja tidak mudah, karena ada aturan-aturan yang harus diikuti agar penyebaran virus Corona tidak semakin meluas. Kendala yang lain adalah, dengan pelaksanaan pelatihan yang terbatas akan mengakibatkan masyarakat cepat lupa bagaimana langkah-langkah bercocok tanam dengan teknik hidroponik tersebut.

Melihat dari kondisi ini, maka pengurus RW. 11 Kelurahan Sekejati ingin melakukan cara yang terbaik bagaimana memberikan/mentransfer pengetahuan kepada masyarakat tentang cara bercocok tanam menggunakan teknologi hidroponik yang mudah dimengerti dan diikuti. Dengan demikian, warga RW. 11 dapat melakukan budidaya hidroponik secara mandiri, sehingga harapan RW.11 sebagai RW percontohan di Kota Bandung dapat terealisasi.

Melihat dari harapan dan permasalahan pengurus RW. 11 ini, maka harus diambil metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Metode yang diusulkan adalah dengan membuat video tutorial. Video tutorial adalah gambaran rangkaian hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran kepada

sekelompok kecil peserta didik (Qonitah, Supiani and Jubaedah, 2019).

Dengan menggunakan video, masyarakat dapat mempelajari cara bercocok tanam dengan lebih mudah karena disajikan dengan bentuk visual yang mudah diikuti, serta dengan menggunakan video, masyarakat dapat melihat secara berulang-ulang. Menurut Rusman (2012) beberapa kelebihan yang dimiliki media video, yaitu video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, serta memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa (Qonitah, Supiani and Jubaedah, 2019).

Untuk dapat membuat video yang baik dan mudah dipelajari oleh masyarakat, diperlukan pengetahuan bagaimana membuat video. Dan perangkat apa saja yang diperlukan dalam pengambilan video tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya suatu pelatihan/pendampingan pembuatan video yang baik dengan memanfaatkan perangkat sederhana.

### **METODE**

Metode yang dilakukan pada program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah seperti berikut.

#### **1. Analisa Situasi.**

Analisa situasi diperlukan dengan tujuan mengetahui kondisi masyarakat dan permasalahan yang terjadi di lokasi Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan mengetahui situasi yang ada, maka dapat diambil suatu langkah penyelesaian yang tepat untuk masalah yang dihadapi oleh objek PKM. Selain itu juga dengan mengetahui situasi di lokasi, maka pembagian tugas antara pelaksana dan peserta PKM dapat diatur dengan baik.

#### **2. Pelatihan**

Pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan keahlian dari warga RW.11 yang bertugas untuk membuat video tutorial. Pada pelatihan ini,

penulis menekankan pada proses praktek secara luring. Alasan diambil metode ini adalah agar masyarakat yang diberikan pelatihan langsung mendapatkan pendampingan apabila ada hal-hal yang kurang atau sulit dimengerti. Selain itu juga tujuan dari pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat tercapai sesuai dengan harapan penulis.

#### **3. Pendampingan**

Pendampingan dilakukan setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Pendampingan ini dimaksudkan untuk menyelesaikan permasalahan teknis yang bersifat sederhana, sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Proses pendampingan akan berjalan apabila ada keluhan/permasalahan dari masyarakat. Proses pendampingan sendiri dapat dilakukan secara luring maupun secara daring tergantung dari besar kecilnya masalah yang ditemukan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Pengabdian kepada Masyarakat di RW. 11 Kelurahan Sekejati Kecamatan Buahbatu dilakukan dengan pertemuan tatap muka luar jaringan dan durasi pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan. Program ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di RW. 11 dalam hal ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat tentang budidaya sayuran hidroponik sesuai dengan harapan RW. 11. Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa konten video tutorial cara budidaya sayuran hidroponik dengan memanfaatkan media botol bekas. Berjalannya program Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat RW.11 khususnya pengurus RW. Bentuk dari partisipasi pengurus RW. 11 Kelurahan Sekejati seperti berikut.

#### **1. Mendatangkan Narasumber.**

Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana budidaya sayuran menggunakan teknologi hidroponik, pengurus RW. 11 mengundang narasumber dari Dinas

Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung.

2. Menyiapkan Media Tanam.  
Pada pembicaraan awal, pengurus RW. 11 ingin masyarakatnya membudidayakan sayuran hidroponik menggunakan botol bekas sebagai media tanam, karena mudah didapatkan. Karena saat ini di RW. 11 terdapat Bank Sampah, maka botol bekas disiapkan oleh pengurus RW. 11 sebagai bahan dalam membuat video tutorial.
3. Penyiapan Perwakilan Masyarakat  
Agar program PkM ini berjalan sesuai dengan rencana, maka sangat dibutuhkan masyarakat sebagai objek pelatihan pembuatan video tutorial ini. Masyarakat ini nantinya yang akan membuat video tentang kegiatan yang ada di RW. 11 setelah program PkM berakhir dan juga harus mengunduhnya ke media sosial RW. 11.



Gambar 1. Peningkatan Pengetahuan Tentang Budidaya Sayur Hidroponik.

Peningkatan pengetahuan ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra tentang tahap-tahap pembuatan suatu video tutorial. Tahap-tahap pembuatan video mulai dari

tahap pra-produksi sampai dengan tahap post-produksi yaitu seperti berikut.

1. Tahap pra-produksi. Pada tahapan ini, pelaksana program PkM dengan mitra mengumpulkan data, pemahaman materi, dan mengumpulkan bahan-bahan yang terkait dengan video tutorial yang dibuat.
2. Tahap produksi. Tahapan selanjutnya adalah tahap produksi, dimana mitra diajarkan/dilatih untuk membuat narasi sederhana sesuai dengan tema yang akan dibahas, teknik pengambilan gambar objek dengan menggunakan alat sederhana seperti smartphone.
3. Tahap post-produksi. Tahap yang terakhir ini mitra dilatih untuk melakukan editing video menggunakan aplikasi editing video yang dapat diunduh pada play store google. Proses editing video yang dimaksud adalah proses mengatur video agar pesan yang akan disampaikan melalui video dapat tersampaikan dengan baik. Pada proses editing ini, proses yang terdapat di dalamnya adalah proses memotong/menggabungkan video, menambahkan efek, menambah backsound jika diperlukan, dan sebagainya



Gambar 2. Pembuatan Video Tutorial

Tabel 1. Hasil/Kemajuan Yang Diperoleh Mitra

No	Permasalahan	Hasil/Kemajuan yang diperoleh Mitra
1	Cara budidaya sayuran hidroponik kurang dipahami	Dengan adanya sosialisasi narasumber dari DLHK Kota Bandung, masyarakat lebih memahami manfaat dari budidaya sayuran hidroponik dan juga mengetahui bagaimana menyiapkan media tanamnya serta perawatannya.

No	Permasalahan	Hasil/Kemajuan yang diperoleh Mitra
2	Pembuat konten (pengurus RW. 11) tidak mengerti bagaimana cara membuat dan menyunting video tutorial	Mitra dalam hal ini pengurus RW. 11 dapat mengetahui dan menerapkan bagaimana caranya membuat sebuah video tutorial yang baik dengan memanfaatkan perangkat sederhana yang dimiliki oleh mitra.
3	Mengunggah ke sosial media	Mitra dalam hal ini pengurus RW. 11 sudah dapat membuat akun di salah satu media sosial dan dapat mengunggah video yang dihasilkan.

### KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat, dimana dalam program pemberdayaan masyarakat diharapkan adanya keberlanjutan dari program yang sudah dilaksanakan. Untuk mengetahui keberhasilan program dan juga hal-hal yang menjadi kendala setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan program perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Mitra diharapkan dapat terus membuat konten video edukatif tentang promosi RW. 11 Kelurahan Sekejati kepada masyarakat luas melalui media sosial yang dimilikinya agar lebih dikenal, sehingga mimpi dari RW. 11 sebagai daerah percontohan dapat terealisasi. Potensi yang dimiliki RW. 11 seperti Bank Sampah juga

diberdayakan.

### REFERENSI

- Bandung, B. P. S. K. (2020) *Penduduk Kelurahan Sekejati Kecamatan Buah Batu menurut Kelompok Umur*. Available at: <https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2020/06/19/473/penduduk-kelurahan-sekejati-kecamatan-buah-batu-menurut-kelompok-umur-semester-ii-2019.html>.
- Qonitah, Z. R., Supiani, T. and Jubaedah, L. (2019) 'Pengembangan Video Tutorial Dalam Materi Rias Fantasi Di Program Studi Tata Rias', pp. 1–12.
- Roidah, I. S. (2014) 'Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik', 1(2), pp. 43–50.